

## ABSTRAK

Mekanisme *good corporate governance* merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan, diharapkan dapat meminimalkan masalah agensi antara principal dan agen. Penerapan mekanisme *good corporate governance* diharapkan dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap keputusan perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan menjaga kelangsungan hidup entitas. Pada saat ini, auditor mulai diminta pertanggungjawabannya untuk mengungkapkan informasi yang tidak sebatas pada hal-hal yang ditampakan dalam laporan keuangan, tetapi juga harus mengungkapkan informasi seperti eksistensi dan kontinuitas entitas. Auditor diharapkan tidak hanya memeriksa laporan keuangan atau mendeteksi kecurangan, tetapi juga sanggup memprediksi dan menilai kemampuan perusahaan dalam melangsungkan hidupnya

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor perusahaan, kualitas audit, dan mekanisme *good corporate governance* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2007-2009. Populasi penelitian ini sebanyak 146 perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 16 yang dipilih dengan metode *purposive sampling* perusahaan dengan periode pengamatan 3 (tiga) tahun. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel adalah metode regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* kemungkinan besar menerima opini audit *going concern*. Perusahaan yang pada tahun sebelumnya menerima opini audit *going concern* menunjukkan ada masalah terhadap kelangsungan hidup perusahaan kedepannya sehingga kemungkinan besar menerima opini audit *going concern* pada tahun selanjutnya. Adanya komisaris independen yang lebih besar mampu memberikan pengawasan yang lebih baik. Penelitian ini memberikan bukti bahwa *financial distress* dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*, komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun, *debt default*, kualitas audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata kunci : *going concern*, faktor perusahaan, kualitas audit, mekanisme *good corporate governance*